



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Juni 2026

Halaman: 2

Mal Pertama di Yogya Terapkan QRIS Tap

SLEMAN (MERAPI) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Daerah Istimewa Yogyakarta bersama PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan manajemen Plaza Ambarukmo resmi meluncurkan sistem pembayaran digital terbaru, QRIS Tap. Peluncuran ini dikemas dalam peresmian Plaza Ambarukmo sebagai Mall S.I.A.P QRIS Tap (Sehat, Inovatif, dan Aman

Pakai) yang digelar di Alun-alun Plaza Ambarukmo, Kamis (25/6) malam, bersamaan dengan satu dekade Land of Leisures (LOL). Inovasi QRIS Tap ini menempatkan Plaza Ambarukmo sebagai pusat perbelanjaan pertama di Yogyakarta yang mengimplementasikan sistem pembayaran nirsentuh tersebut.

Kepala Perwakilan Bank Indo-

nesia DIY, Sri Darmadi Sudibyo mengatakan, sejak dihadirkan pada 17 Agustus 2019, tren penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) secara nasional terus mencatatkan pertumbuhan. Saat ini ekosistem pembayaran nontunai tanah air tengah bergerak progresif menuju pencapaian target yang masif. "Sebagai informasi, saat ini kita menuju pada 70 juta pengguna dan 17 miliar transaksi," terangnya.

Melalui integrasi QRIS, BI-FAST, serta inovasi teranyar seperti QRIS Tap dan QRIS cross-border (antar-negara), Bank Indonesia berkomitmen memastikan seluruh instrumen transaksi publik berjalan secara optimal. "Kami ingin memastikan bahwa transaksi masyarakat akan semakin 'CEMUMUAH', yaitu Cepat, Mudah, Murah, Aman, dan Handal," ujar Sri Darmadi.

Menurutnya, inovasi QRIS Tap merupakan pengembangan terbaru yang memanfaatkan teknologi Near Field Communication (NFC). Fitur ini memungkinkan pengguna melakukan pembayaran instan hanya dengan mendekatkan perangkat

smartphone ke mesin terminal. Untuk tahap awal, fasilitas QRIS Tap ini baru dapat diakses oleh pengguna perangkat berbasis Android sebelum nantinya diperluas ke sistem operasi lain.

Kendati tumbuh pesat, BI mencatat sejumlah tantangan yang perlu dicermati bersama, mulai dari pengawasan penyalahgunaan oleh merchant hingga keberadaan akun merchant yang tidak aktif (dormant). Oleh karena itu, penguatan literasi digital masyarakat menjadi kunci utama.

Sebagai daerah yang bertumpu pada sektor pariwisata, kebudayaan, dan pendidikan, Yogyakarta dinilai memiliki posisi strategis untuk menjadi motor penggerak digitalisasi nasional. Kemudahan transaksi nontunai ini diharapkan tidak hanya membantu warga lokal, tetapi juga para wisatawan dan jutaan pelajar dari berbagai penjuru daerah.

General Manager Plaza Ambarukmo, Vera Devi, menyambut positif langkah digitalisasi ini. Pihak manajemen mal meyakini kehadiran fitur QRIS Tap dan predikat Mall

S.I.A.P akan memberikan lompatan besar, baik dalam memberikan kemudahan bagi konsumen maupun mendorong produktivitas para tenant. Menurutnya, kesiapan ekosistem nontunai ini juga berkontribusi langsung pada peningkatan efisiensi ekonomi daerah.

Sementara itu, VP of Merchant Business BCA, Atri Nurani mengutarakan, transaksi nontunai di wilayah Jawa Tengah dan DIY tumbuh sangat pesat. Bahkan, QRIS kini telah menggeser dominasi instrumen pembayaran konvensional di masyarakat. "Untuk transaksi QRIS sendiri, komposisinya sudah mencapai 58 persen dari total transaksi cashless, mengalahkan transaksi kartu debit," ungkap Atri.

Dengan tren pertumbuhan yang positif tersebut, BCA membidik kontribusi transaksi QRIS mampu menembus angka 60 persen pada akhir tahun 2026. Melalui kolaborasi berkelanjutan dalam penguatan ekosistem digital ini, seluruh pihak optimis Yogyakarta akan terus menjadi pionir dalam akselerasi digitalisasi retail dan keuangan di Indonesia. (*)



MERAPI-ISTIMEWA

Peluncuran sistem pembayaran digital QRIS Tap di Plaza Ambarukmo, Kamis (25/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005